



## **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTERISTIK ANAK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI TK AL HIJRIAH**

**Rizki Maulita<sup>1</sup>, Khaeranis Nadila Putri<sup>2</sup>, Yowanda Luthfi<sup>3</sup>, Adelia Yulanda<sup>4</sup>, Arilli Ramanda Kurniawan<sup>5</sup>, Eva Silviani<sup>6</sup>, Thalita Dwi Aqilah<sup>7</sup>, Nur Sapanah Afifah<sup>8</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini/Jurusan Ilmu Pendidikan/FKIP, Universitas Lampung,

<sup>2</sup>Mahasiswa KKN Periode 1 2026 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : [plpknperumwaykandis2026@gmail.com](mailto:plpknperumwaykandis2026@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengembangan pembelajaran berbasis karakteristik anak merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini agar sesuai dengan tahap perkembangan, minat, serta kebutuhan belajar anak. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program pengembangan pembelajaran melalui kegiatan *Week Collaboration Class* di TK Al Hijriah Bandar Lampung yang dilaksanakan dalam rangka program KKN-PLP tahun 2026. Penulisan artikel menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif berdasarkan pengalaman langsung, observasi kegiatan, serta kajian literatur terkait pendidikan anak usia dini. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya perubahan pembelajaran yang semula berfokus pada calistung menjadi lebih variatif melalui kegiatan bermain, seni, eksperimen sederhana, pemanfaatan bahan alam dan daur ulang, serta penguatan nilai religius. Program ini juga meningkatkan kolaborasi guru dan mahasiswa dalam merancang pembelajaran inovatif serta meningkatkan antusiasme anak dalam proses belajar. Dengan demikian, pengembangan pembelajaran berbasis karakteristik anak melalui kolaborasi dapat menjadi strategi alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD secara lebih kontekstual dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pendidikan anak usia dini, karakteristik anak, inovasi pembelajaran, kolaborasi guru-mahasiswa, kualitas pembelajaran.

### **Abstract**

Child characteristic based learning development is an important effort to improve early childhood education quality by aligning learning activities with children's developmental stages, interests, and learning needs. This article aims to describe the implementation of a learning development program through the *Week Collaboration Class* at TK Al Hijriah Bandar Lampung conducted as part of the 2026 KKN-PLP program. The study employed a qualitative descriptive-explanatory approach based on direct experience, activity observation, and literature review related to early childhood education. The results indicate a shift from predominantly academic reading, writing, and arithmetic activities toward more varied learning through play, arts, simple experiments, environmental materials, recycled media, and religious value reinforcement. The program also strengthened collaboration between teachers and university students in designing innovative learning while increasing children's engagement in classroom activities. Therefore, collaborative child-characteristic-based learning development can serve as an alternative strategy to enhance the quality of early childhood education in a contextual and sustainable manner.

**Keywords:** Early childhood education, child characteristics, learning innovation, teacher-student collaboration, learning quality.



## 1. Pendahuluan

Secara umum Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan sebagai penerapan ilmu oleh mahasiswa yang telah di pelajari di perkuliahan dan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa untuk terjun dalam kehidupan bermasyarakat, yang harapannya bukan hanya memberikan pengalaman secara langsung namun juga memberikan dampak nyata dan manfaat bagi desa dan masyarakat. Pada 2026 ini, Universitas Lampung melalui Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengintegrasikan program KKN dan PLP menjadi satu dalam kurun waktu 3 bulan. Hal ini bertujuan memperkuat pengalaman profesional calon pendidik melalui pengabdian masyarakat yang berfokus pada lingkungan sekolah sekaligus praktik kependidikan secara langsung.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) hadir untuk memberikan pengalaman profesional bagi calon guru langsung di lingkungan sekolah mitra. Sebagai mata kuliah wajib, PLP memfasilitasi mahasiswa untuk mengamati dan menganalisis berbagai aspek dunia kependidikan secara faktual untuk mempersiapkan kompetensi kependidikan yang mumpuni. Mahasiswa tidak hanya terlibat dalam proses belajar-mengajar di kelas saja, tetapi juga diajak memahami budaya, aturan, serta sistem administrasi sekolah yang berlaku secara menyeluruh. Integrasi antara KKN dan PLP ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami dinamika hubungan antara guru, siswa, dan lingkungan sekolah demi membentuk karakter pendidik yang utuh. Melalui perpaduan pengalaman komprehensif ini, mahasiswa disiapkan menjadi tenaga pendidik profesional yang tidak hanya ahli secara pedagogis, namun juga memiliki kepekaan sosial yang tinggi di tengah masyarakat.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam membentuk dasar perkembangan kognitif, sosial-emosional, moral, dan keterampilan anak. Di masa ini, anak-anak mampu mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru dengan cepat (Baidha et al., 2024). Seiring implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran PAUD dituntut lebih menekankan karakter, kreativitas, kemandirian, serta pendekatan kontekstual dan inovatif. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah pembelajaran berbasis seni, karena mampu mengembangkan ekspresi emosi, kreativitas, nilai sosial, religiusitas, serta keterampilan motorik anak secara holistik. Seiring dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdasarkan karakter, kreativitas, dan kemandirian, pendidikan anak usia dini juga mengalami perubahan membutuhkan pendekatan yang inovatif, interaktif, dan kontekstual. Salah satu pendekatan yang relevan adalah pembelajaran berbasis seni, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan cara menyampaikan perasaan, memperkuat keimanan, memahami nilai-nilai sosial, serta memaknai pengalaman belajar. Pendekatan ini memperkuat peran seni sebagai pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh membutuhkan dasar yang kuat, yang mencakup berbagai aspek seperti emosional, sosial, agama, motorik, bahasa, kognitif, dan seni (Fiatunnabilah & Pamungkas, 2025)

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Al-Hijriah Bandar Lampung, proses pembelajaran masih cukup didominasi kegiatan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) yang cenderung menyerupai pembelajaran di sekolah dasar. Kondisi tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh tuntutan orang tua yang mengharapkan anak sudah memiliki kemampuan calistung sebagai persiapan memasuki jenjang sekolah dasar. Pendekatan ini kurang sejalan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang seharusnya lebih menekankan pembelajaran berbasis bermain, kreativitas, dan stimulasi perkembangan secara holistik. Apabila kondisi ini berlangsung terus-menerus, dikhawatirkan anak kurang memperoleh pengalaman belajar yang sesuai tahap perkembangannya.

Program KKN-PLP periode 1 tahun 2026 difokuskan pada pengembangan pembelajaran berbasis karakteristik anak sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di TK Al-Hijriah Bandar Lampung. Program utama yang dilaksanakan adalah Week Collaboration Class, yaitu forum kolaboratif antara mahasiswa dan guru PAUD untuk merancang serta mengembangkan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Melalui forum ini, berbagai ide pengembangan pembelajaran diimplementasikan dalam bentuk kegiatan nyata, seperti Pekan Kreativitas Anak yang bertujuan menumbuhkan kreativitas, kepedulian lingkungan, serta keterampilan motorik melalui

aktivitas seni dan pemanfaatan bahan sederhana. Selain itu, kegiatan *Aku Cinta Islami* yang dilaksanakan dalam rangka menyambut bulan Ramadan diarahkan untuk memperkuat nilai religius, karakter, serta keberanian anak melalui praktik ibadah dan aktivitas edukatif yang menyenangkan. Mahasiswa juga turut berkontribusi dalam pengembangan perangkat pembelajaran, termasuk media edukatif dan penyempurnaan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan anak usia dini. Melalui kolaborasi ini, diharapkan tercipta inovasi pembelajaran yang lebih kontekstual, menyenangkan, serta mampu meningkatkan kualitas proses pendidikan secara berkelanjutan di sekolah mitra.

## 2. Bahan dan Metode

Penulisan artikel ini disusun dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-eksplanatif. Penyusunan artikel ini dimaksudkan untuk membagikan dan menyebarkan hasil pengalaman kami dalam mengembangkan pembelajaran selama menjalankan Program Kuliah Kerja Nyata dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan di TK Al-Hijriah Bandar Lampung. Artikel ini memberikan rincian seluruh kegiatan kami dalam mengembangkan pembelajaran di TK Al-Hijriah mulai dari sebelum kegiatan sampai seluruh pelaksanaan hingga hasil dan dampak keberlanjutan dari program ini. Dalam pembuatan artikel ini kami menggunakan data primer yang bersumber dari pengalaman langsung para anggota kelompok, serta data sekunder yang diperoleh dari sejumlah kajian literatur tentang karakteristik anak usia dini. Kegiatan Program Pengembangan Pembelajaran Berbasis Karakteristik Anak sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di TK Al-Hijriah dilaksanakan mulai dari tanggal 19 Januari 2026 sampai tanggal 8 Februari 2026

Adapun pengembangan pembelajaran anak usia dini di TK Al-Hijriah ini memiliki beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Tahap awal dimulai dengan pelaksanaan *Week Collaboration Class* yang dilaksanakan setiap hari Jumat sebagai forum diskusi dan evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan ini dibahas strategi pembelajaran, desain kegiatan, pengembangan kurikulum, serta penyusunan RPPH berbasis Kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik anak.
- 2) Melalui forum tersebut, disusun rancangan pembelajaran untuk satu minggu ke depan, termasuk perencanaan permainan edukatif, kegiatan tematik, eksperimen sains sederhana, serta kegiatan kreativitas anak menggunakan bahan alam dan barang bekas. Pada tahap ini juga disiapkan media pembelajaran dan Alat Permainan Edukatif (APE) yang akan digunakan.
- 3) Selanjutnya, dilaksanakan program “*Aku Cinta Islami*” selama tiga hari sebagai upaya penguatan nilai-nilai keagamaan anak dalam rangka persiapan menyambut bulan Ramadan. Kegiatan meliputi kuis hafalan surat pendek dan doa harian, praktik salat, serta pembiasaan ibadah sederhana sesuai tahap perkembangan anak usia dini.
- 4) Pembelajaran kemudian diimplementasikan sesuai dengan RPPH yang telah disusun. Anak-anak mengikuti kegiatan eksperimen sains dan aktivitas kreativitas seperti ecoprint dari daun, pembuatan gantungan kunci dari tutup botol bekas, serta pembuatan wadah pensil dari botol bekas guna mengembangkan berbagai aspek perkembangan.
- 5) Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan, dilakukan evaluasi dan refleksi bersama guru untuk melihat efektivitas program. RPPH dan APE yang telah dibuat kemudian diserahkan kepada pihak sekolah agar dapat digunakan secara berkelanjutan pada tahun ajaran berikutnya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Program Pengembangan Pembelajaran Berbasis Karakteristik Anak sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan *Week Collaboration Class* di TK Al-Hijriah Bandar Lampung selama kurang lebih tiga bulan. Program ini difokuskan pada kolaborasi antara mahasiswa PLP dan guru dalam merancang pembelajaran mingguan yang lebih inovatif, menyenangkan, serta sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Kegiatan diawali

dengan identifikasi karakteristik peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan perancangan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran secara berkala.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam program Week Collaboration Class meliputi:

1. Sharing dan Perencanaan Pembelajaran Mingguan

kegiatan sharing bersama antara Guru di TK Al - Hijriah dan Mahasiswa PLP untuk bersama-sama mengembangkan pembelajaran yang menarik untuk AUD, kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap hari Jumat saat selesai kelas untuk membahas rancangan pembelajaran seminggu kedepan. Kegiatan ini dirancang sebagai ruang berbagi dan belajar bersama, agar proses pembelajaran di kelas dapat semakin bervariasi, menyenangkan, dan bermakna sesuai karakteristik anak usia dini. Melalui kegiatan ini, guru dan mahasiswa bertukar pikiran tentang kegiatan bermain dan proyek sederhana yang secara alami dapat menumbuhkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung dengan lebih menyenangkan. Dengan cara ini, anak tetap mendapatkan stimulasi calistung, namun tetap sesuai dengan karakteristik anak dan melalui kegiatan yang lebih dekat dengan dunia bermain, seperti membuat karya, bermain peran, mengelompokkan benda, dan kegiatan eksplorasi lainnya (Andayani, Sri, 2021).



Gambar 1.1 *Week Collaboration Class*

2. Membuat Kreasi Alat Permainan Edukatif

Membuat beberapa Alat Permainan Edukatif salah satunya berupa "Karpets Edukasi" yang didesain khusus mencakup 6 aspek perkembangan anak, karpets ini nantinya akan digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran anak, karpets didesain secara daring dan desain dapat di HKI kan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, seperti aspek kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, seni, serta nilai agama dan moral. APE yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai media pembelajaran di kelas secara berkelanjutan.



Gambar 1.3 Membuat Kreasi Alat Permainan Edukatif (Karpets Edukasi)

### 3. Seni dan Kreativitas Anak Cinta Lingkungan

Seni dan Kreativitas Anak Cinta Lingkungan merupakan kegiatan pembelajaran tematik selama satu bulan yang dilakukan satu kali dalam satu minggu dirancang untuk menumbuhkan kepedulian anak terhadap lingkungan melalui kegiatan seni dan kreativitas. Kegiatan ini mengintegrasikan pembelajaran seni, motorik, kognitif, dan pembentukan karakter dengan pemanfaatan bahan daur ulang serta bahan alam yang ada di sekitar anak. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak diajak untuk membuat berbagai karya seni dan kerajinan dari barang bekas dan bahan alami, seperti mobil mainan dari botol plastik, tempat pensil dari barang bekas, pbunga dari sedotan, ecoprint menggunakan daun dan bunga, serta kegiatan membuat kreasi dari tutup botol. Melalui kegiatan ini, anak belajar bahwa benda-benda yang sering dianggap sebagai sampah masih dapat dimanfaatkan kembali menjadi karya yang indah dan berguna. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi, dan keterampilan motorik halus anak melalui aktivitas memotong, menempel, menghias, dan mencetak pola. Selain itu, anak juga diperkenalkan pada konsep cinta lingkungan, seperti mengurangi sampah, memanfaatkan kembali barang bekas, dan menjaga kelestarian alam sejak usia dini (Kusuma et al., 2023). Melalui Seni dan Kreativitas Anak Cinta Lingkungan, diharapkan anak-anak dapat mengekspresikan diri melalui seni, belajar bekerja secara mandiri dan kelompok, serta tumbuh menjadi pribadi yang kreatif, peduli, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan (seminggu sekali)



Gambar 1.2 Seni dan Kreativitas Anak Cinta Lingkungan

### 4. Aku Cinta Islami

Aku Cinta Islami merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari tiga hari dan berisi penguatan nilai ibadah untuk menyambut Ramadhan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai keagamaan serta membentuk karakter religius pada anak usia dini. Rangkaian kegiatan meliputi praktik salat, murajaah hadist, doa dan surat pilihan, dongeng kisah nabi, pembiasaan adab dalam kehidupan sehari-hari, serta praktik ibadah sederhana lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap ajaran Islam.



Gambar 1.4 Aku Cinta Islami

Pelaksanaan program pengembangan pembelajaran berbasis karakteristik anak di TK Al Hijriah Bandar Lampung menunjukkan perubahan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran. Sebelum program dilaksanakan, kegiatan belajar cenderung berfokus pada latihan membaca, menulis, dan berhitung secara akademik dengan metode yang relatif konvensional. Hal tersebut dipengaruhi oleh tuntutan sebagian orang tua yang menginginkan anak memiliki kemampuan calistung sebagai persiapan memasuki sekolah dasar. Namun, pendekatan tersebut kurang sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang menekankan pembelajaran melalui bermain dan stimulasi perkembangan secara menyeluruh.

Setelah implementasi program Week Collaboration Class, pembelajaran menjadi lebih variatif melalui penggunaan permainan edukatif, eksperimen sederhana, kegiatan seni kreatif, serta pemanfaatan media pembelajaran dari bahan alam, bahan daur ulang, dan teknologi pembelajaran seperti Smart TV. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi bersama guru, sekitar 85% peserta didik menunjukkan peningkatan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak terlihat lebih aktif bertanya, terlibat dalam kegiatan kelompok, serta menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap aktivitas eksploratif dan kreatif. Hasil tersebut sejalan dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang menyatakan bahwa anak belajar secara optimal melalui aktivitas bermain, pengalaman langsung, dan stimulasi multisensori. Pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, serta perkembangan sosial-emosional. Penggunaan media konkret, aktivitas eksploratif, dan pembelajaran berbasis pengalaman juga mendukung perkembangan kognitif anak secara lebih alami dibandingkan metode pembelajaran akademik formal.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas program pengembangan pembelajaran berbasis karakteristik anak yang dilaksanakan di TK Al-Hijriah Bandar Lampung melalui kegiatan Week Collaboration Class menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN-PLP dan guru mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran anak usia dini. Pembelajaran yang semula cenderung berfokus pada calistung mulai berkembang menjadi lebih variatif, kontekstual, serta menyesuaikan karakteristik perkembangan anak melalui kegiatan bermain, seni, eksplorasi, dan penguatan nilai



karakter. Berbagai kegiatan seperti perencanaan pembelajaran kolaboratif, pengembangan alat permainan edukatif, program seni dan kreativitas berbasis lingkungan, serta kegiatan penguatan nilai religius memberikan dampak positif terhadap antusiasme dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Anak terlihat lebih aktif, kreatif, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sesuai tahap perkembangannya. Selain itu, guru juga memperoleh referensi inovasi pembelajaran dan media edukatif yang dapat digunakan secara berkelanjutan. Dengan demikian, program ini dapat menjadi alternatif strategi peningkatan kualitas pembelajaran PAUD melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis karakteristik anak. Diharapkan praktik baik yang telah dilakukan dapat terus dilanjutkan serta dikembangkan agar pembelajaran anak usia dini semakin menyenangkan, holistik, dan relevan dengan kebutuhan perkembangan anak.

### Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen Pembimbing lapangan Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Kepala Sekolah TK Al-Hijriah Bandar Lampung
- e) Guru dan anak-anak di TK Al-Hijriah Bandar Lampung

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

### Daftar Pustaka

- Andayani, Sri, 2021:200. (2021). Karakteristikperkembangananakusia Dini. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 200–212.
- Baidha, P. S., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Article, I., & Commons, C. (2024). *PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK FATIMAH PALEMBANG*. 3(1), 1–10.
- Fiatunnabilah, D., & Pamungkas, J. (2025). Peran Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Seni Anak Usia Dini di PAUD Pengembangan. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1350–1357. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i2.1435>
- Kusuma, Y. Y., Sumianto, & Aprinawati, I. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2936–2941.
- Panglipur, I. R., Hidayanti, D. M., & Cahyanti, C. (2024). Penerapan Teknik Ecoprint Dengan Bahan Daun Dan Bunga Menjadi Produk Bernilai Application Of Ecoprint With Leaves And Flowers Into Valuable Products. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(1).